



PENGARUH RASIO *FINANCIAL LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR PERIODE 2019-2021

Ria Fitria Andriani¹, Lia Agatha²
riafitria@ibm.ac.id¹, Liaagatha07@gmail.com²

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh leverage keuangan dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Sampel penelitian adalah laporan keuangan 30 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sumber data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang dianalisis adalah profitabilitas (variabel Y) dengan analisis Return On Asset (ROA), variabel leverage keuangan (variabel X1) dengan analisis Debt to Asset Ratio (DAR), dan variabel likuiditas (variabel X2) dengan analisis Current Ratio (CR). Hasil penelitian yang menguji hipotesis diperoleh data: (1) Financial Leverage Ratio (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021; (2) Rasio likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021; (3) Rasio leverage keuangan (DAR) dan likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Kata kunci: Financial Leverage, Likuiditas, Profitabilitas

ABSTRACT

This thesis discusses the effect of financial leverage and liquidity ratios on company profitability. This type of research is quantitative research with hypothesis testing. The research sample is the financial statements of 30 manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The source of research data is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The data analyzed are profitability (variable Y) using Return On Asset (ROA) analysis, financial leverage variable (variable X₁) using Debt to Asset Ratio (DAR) analysis, and liquidity variable (variable X₂) using Current Ratio (CR) analysis. The results of the research that tested the hypothesis obtained data: (1) The financial leverage ratio (DAR) has a negative and significant effect on the profitability (ROA) of manufacturing sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021; (2) The liquidity ratio (CR) has a positive and significant effect on the profitability (ROA) of manufacturing sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021; (3) The ratio of financial leverage (DAR) and liquidity (CR) simultaneously has a positive and significant effect on the profitability (ROA) of manufacturing sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021.

Keywords: Financial Leverage, Liquidity, Profitability



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba disamping tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai. Demikian juga perusahaan yang bergerak di sektor industri manufaktur, sektor industri jasa, dan juga sektor industri perdagangan. Untuk mengetahui kemajuan perkembangan di sektor industri manufaktur, sektor industri jasa dan sektor industri perdagangan diperlukan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Informasi tersebut antara berasal dari laporan keuangan yang menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, beserta penambahan posisi keuangan perusahaan. Dimana informasi tersebut diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh suatu perusahaan yang berhubungan dengan keputusan ekonomi.

Informasi keuangan bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan kegiatan manajemen. Informasi keuangan juga bermanfaat para investor ketika akan melakukan keputusan investasi. Ketika berinvestasi, investor akan memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Dengan demikian yang menjadi fokus dalam laporan keuangan adalah keuntungan atau laba. Keuntungan atau laba digunakan untuk penanda kinerja perusahaan yang dapat merefleksikan peningkatan maupun penurunan modal karena berbagai transaksi yang dilakukan perusahaan. Pada setiap periode keuntungan atau laba perusahaan diharapkan mengalami peningkatan dari masa ke masa. Untuk mengetahui peningkatan keuntungan atau laba diperlukan suatu analisis yang tepat, sehingga dapat diketahui apakah kinerja perusahaan sudah baik atau belum baik. Sebagaimana konsep dari manajemen keuangan, tujuan perusahaan tidak hanya memperoleh keuntungan atau laba, namun juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang berarti perusahaan mampu mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Cara yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah dengan menggunakan metode analisis pertumbuhan, metode analisis trends dan indeks, serta metode analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu manajemen, pemilik, pemegang saham, kreditor, pemerintah serta karyawan untuk menganalisa dan mengevaluasi keuangan perusahaan dalam setiap periode. Secara umum, rasio dalam analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian atau rasio ukuran pasar.

Profitabilitas menjadi bagian terpenting untuk investor dan kreditor. Bagi investor keuntungan menjadi variabel yang dapat menjadi penambah nilai perusahaan, sedangkan bagi kreditor keuntungan menjadi sumber yang digunakan dalam membayar bunga dan pajak. Profitabilitas atau keuntungan harus diperhatikan karena hal ini berpengaruh pada operasional perusahaan. Ketika tidak ada keuntungan menyebabkan perusahaan tidak dapat menarik investor melakukan investasi pada perusahaan. Profitabilitas berfungsi dalam pengukuran tingkatan efektivitas kinerja manajemen, dimana kinerja manajemen ketika baik berdampak pada labanya juga akan baik. Pada umumnya, makin tinggi keuntungan menyebabkan makin tingginya pengembalian yang akan diperoleh investor. Rasio untuk mengukur tingkat pengembalian yaitu *Return On Asset (ROA)*, rasio ini dipakai dalam pengukuran jumlah keuntungan dari dana yang ada pada aset.

Hal yang bisa berpengaruh pada profitabilitas perusahaan yakni *Financial Leverage*. Seringkali peningkatan pada operasional perusahaan juga meningkatkan kebutuhan dana perusahaan. Dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan melakukan pinjaman yang dikenal dengan *Financial Leverage*. Pemenuhan kebutuhan dana dengan pinjaman pada pihak lain tidak selalu berarti buruk bagi suatu perusahaan. Di sisi lain pemenuhan kebutuhan dana dengan pinjaman juga akan meningkatkan resiko keuangan pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas tinggi beresiko pada keuangan yang juga tinggi dan juga dapat



berpeluang banyak dalam menghasilkan keuntungan yang besar (Hery, 2016). Faktor lain yang berpengaruh pada profitabilitas yakni tingkat likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuannya perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban finansial jangka pendek ketika jatuh tempo melalui penggunaan aktiva lancar. Likuiditas bukan tentang bagaimana keadaannya keuangan tetapi kemampuan perusahaan membuat aktiva lancar berubah sebagai kas. Keadaan likuiditas yang baik baik menyebabkan risiko kredit rendah. Seorang kreditur akan memilih meminjamkan kepada perusahaan dengan risiko kredit yang rendah.

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuannya perusahaan menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis (Hery, 2016). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari operasional ataupun dari aktivitas non operasional. Profitabilitas sebagai salah satu faktor yang dipertimbangkan untuk penilaian kesehatan perusahaan selain modal, kualitas aktiva, manajemen, dan likuiditas (Hendro dan Rahardja, 2014).

Profitabilitas sebagai rasio dalam penilaian kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio berikut memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan dari keuntungan penjualan dan pendapatan investasi. Dapat disimpulkan jika rasio berikut menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2021). Rasio profitabilitas menjadi hal penting untuk pemakai laporan tahunan. Untuk investor sebuah keuntungan menjadi penentu dari perubahannya nilai efek. Pengukuran keuntungan menjadi aktivitas penting investor ekuitas. Untuk kreditor, keuntungan dan arus kas operasi menjadi sumber pembayaran bunga dan pokok (Suartini, 2017).

Pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan analisis rasio ROA. ROA merupakan perbandingan diantara laba sesudah pajak dengan total aktiva. ROA menjadi bagian dari rasio profitabilitas guna mengukur efektifitasnya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan totalnya. ROA menunjukkan kemampuan dalam penilaian persentase keuntungan pada total aset perusahaan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui kinerja perusahaan terkait keuntungan dari asetnya. ROA dapat dirumuskan berikut:

$$ROA = \frac{\text{labu bersih}}{\text{total aset}}$$

Rasio *Financial Leverage*

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk pengukuran aset perusahaan yang mendapat pembiayaan dari utang. Atau rasio untuk pengukuran besar dari beban utang perusahaan untuk memenuhi aset. Rasio solvabilitas berfungsi dalam pengukuran kemampuannya perusahaan dalam membayarkan kewajibannya (Hery, 2016). Rasio *leverage* sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai utang (Fahmi, 2016).

Financial Leverage menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan utang (Kasmir, 2021). Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas tinggi maka berrisiko keuangan besar tapi berpeluang besar memperoleh keuntungan tinggi. Dan sebaliknya, apabila rasio solvabilitas rendah berrisiko keuangan kecil dan berpeluang kecil pula memperoleh keuntungan besar.

Pengukuran rasio *financial leverage* pada penelitian ini menggunakan analisis rasio *Debt to Assets Ratio (DAR)*, dimana dilakukan pengukuran persentase dari total aset kreditor (Kieso, *et.al*, 2018). Rasio berikut menggambarkan tingkat leverage perusahaan dan kemampuannya saat mengalami kerugian tanpa melibatkan kepentingannya kreditor. Makin tinggi persentase total



liabilitas pada total aset maka makin besar risiko kemungkinannya perusahaan tidak memenuhi kewajiban jatuh temponya. DAR dapat dirumuskan berikut:

$$DAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya. Atau rasio yang berfungsi dalam pengukuran kemampuan perusahaan dalam membarkan kewajiban yang akan jatuh tempo (Hery, 2016). Rasio likuiditas sebagai rasio yang memberikan gambaran kemampuannya perusahaan dalam pemenuhan kewajiban utang jangka pendek. Saat perusahaan ditagih, maka dapat membayarkan utang tersebut. Rasio likuiditas berfungsi mengukur kemampuannya perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jatuh temponya pada pihak luar ataupun dalam (Kasmir, 2021).

Rasio likuiditas merupakan kesanggupan perusahaan membayarkan utangnya. Tingkat likuiditas tinggi mengartikan jika kemampuannya dalam melunasi utang jangka pendek makin tinggi (Harmono, 2015). Likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk pemenuhan utang jangka pendek pada kreditor jangka pendek. Kemampuan berikut memakai angka rasio modal kerja, *current ratio*, *acid test/quick ratio*, perputaran piutang, serta perputaran persediaan (*inventory turnover*) (Kariyoto, 2017).

Pengukuran rasio likuiditas melalui analisis rasio *Current Ratio (CR)*. *CR* merupakan perbandingan diantara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. *CR* menggambarkan sejauh mana aktiva lancar menjaminkan pembayaran dari kewajiban lancarnya. Perhitungan rasio lancar melalui membandingkan diantara aktiva lancar dan utang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek, persediaan, dan persekot. Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang obligasi jangka panjang dan jatuh tempo, serta utang gaji (Harmono, 2015). *Current Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian berjudul “Pengaruh Rasio *Financial Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”. Dimana objek penelitian yakni Perusahaan Sektor Manufaktur yang masuk pada BEI. Penelitian berikut menggunakan periode penelitian tahun 2019 hingga 2021. Data penelitian merupakan data sekunder, yakni laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur dalam BEI periode 2019-2021. Data dikumpulkan dari situs resmi yakni www.idx.co.id dan website perusahaan.

Metode penelitian yakni kuantitatif, atau metode berlandaskan filsafat positivisme, berfungsi dalam penelitian sebuah populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, untuk mengujikan hipotesis (Sugiono, 2017). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear parsial (*partial regression analysis*) dan regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Analisis ini menguji dua variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun secara simultan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Sebelum melakukan

pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik.

PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Data penelitian merupakan data sekunder dari BEI yakni laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur periode tahun 2019-2021. Teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling*, sampel mempresentasikan populasi dan telah sesuai kriteria tujuan penelitian, yaitu 30 perusahaan sektor manufaktur dan perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2019-2021.

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menganalisis tentang *financial leverage* dan likuiditas sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen.

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif
Statistics

| | | Debt to Asset Ratio (DAR) (X1) | Current Ratio (CR) (X2) | Return On Asset (ROA) (Y) |
|----------------|---------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------|
| N | Valid | 90 | 90 | 90 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 0.4449880 | 1.7699351 | 0.0741526 |
| Median | | 0.4551400 | 1.7368950 | 0.0580300 |
| Mode | | 0.09207 ^a | 0.70409 ^a | 0.01050 ^a |
| Std. Deviation | | 0.13085909 | 0.65206533 | 0.05928749 |
| Variance | | 0.017 | 0.425 | 0.004 |
| Range | | 0.67769 | 3.12622 | 0.35221 |
| Minimum | | 0.09207 | 0.70409 | 0.01050 |
| Maximum | | 0.76976 | 3.83031 | 0.36271 |
| Sum | | 40.04892 | 159.29416 | 6.67373 |

Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Rasio profitabilitas diukur melalui *Return On Asset* (ROA) dan diperoleh nilai minimum 0,01050 dicapai oleh PT. Phapros Tbk. ditahun 2021, nilai maksimum 0,36271 dicapai oleh PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk. ditahun 2021, nilai mean sebesar 0,07415, standar deviasi sebesar 0,07250, dan varians sebesar 0,004. Menurut Kasmir (2021) rata-rata profitabilitas industri (ROA) adalah 30%. Dilihat dari hasil ROA bahwa tidak sesuai dengan rata-rata industri karena hasil ROA di bawah 30%, jadi dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak baik.

Rasio *financial leverage* diukur melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) diperoleh nilai minimum 0,09207 dicapai oleh PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk. pada tahun 2020, nilai maksimum 0,76976 dicapai oleh PT. Indal Aluminium Industry Tbk. ditahun 2020, nilai mean sebesar 0,44498, standar deviasi sebesar 0,13085, dan varians sebesar 0,017. Perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi berisiko pada keuangan dan dapat berpeluang tinggi mendapatkan keuntungan besar. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio *leverage* rendah berisiko keuangan kecil, tapi sedikit mendapatkan keuntungan besar (Kasmir, 2021).

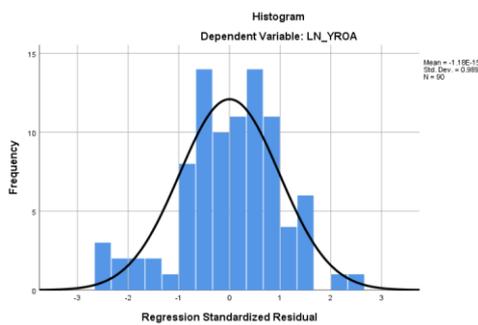
Rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai minimum 0,70409 dari PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. pada tahun 2019, nilai maksimumnya 3,83031 dari PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. pada tahun 2020, nilai mean sebesar 1,76993, standar deviasi sebesar 0,65206, dan varians sebesar 0,425. Menurut Kasmir (2021) rata-rata industri untuk *current ratio*

adalah 2 kali. Hal ini menunjukkan likuiditas rata-rata perusahaan baik. Angka rata-rata rasio lancar menggambarkan jika perusahaan mempunyai aktiviata lancar di atas hutang lancar sehingga perusahaan diharapkan dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dilihat dari standar deviasi diketahui jika perusahaan berlikuiditas rendah dan ada yang tinggi. Hal ini menunjukkan likuiditas perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki variasi yang tinggi.

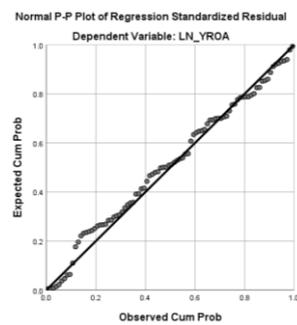
UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi mengetahui distribusi data pada variabel penelitian. Pada penelitian berikut berfungsi mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak melalui cara analisis grafik dan analisis statistik.



Gambar 1a
Grafik Histogram Uji Normalitas



Gambar 1b
Grafik Normal P-Plot Uji Normalitas

Grafik histogram berpola distribusi mendekati normal disebabkan data mengikuti arah garis grafik histogramnya. Dalam gambar *Normal P-P Plot of Regression*, diketahui jika garis diagonal di dalam grafik menggambarkan keadaan ideal sebab data berdistribusi normal. Titik di sekitar garis merupakan keadaan data yang sedang di uji, dan diketahui jika titik mendekati garis serta menempel.

Uji normalitas melalui analisis statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilaksanakan melalui perbandingan distribusi data yang kemudian diuji normalitasnya melalui distribusi normal baku. Distribusi normal baku merupakan data dari transformasi berbentuk Z-Score serta asumsinya normal.

Tabel 2
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardize d Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------------|
| N | | 90 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .57105909 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .085 |
| | Positive | .041 |
| | Negative | -.085 |
| Test Statistic | | .085 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .125 ^c |

Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel diatas, nilai Symp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,125 yang lebih besar dari 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi. Artinya data residual dari ketiga variabel penelitian ini

yaitu *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Return On Asset (ROA)* berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi mengetahui hubungan diantar variabel independen. Analisis regresi disebut baik jika tidak ada multikolinearitas. Uji multikolinearitas melalui deteksi nilai VIF yang <10 dan nilai *Tolerance* $>0,1$ maka dapat disebut bebas multikolinearitas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .148 | .043 | | 3.455 | .001 | | |
| | DAR (X1) | -.218 | .057 | -.481 | -3.809 | .000 | .468 | 2.139 |
| | CR (X2) | .013 | .011 | .142 | 1.123 | .265 | .468 | 2.139 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

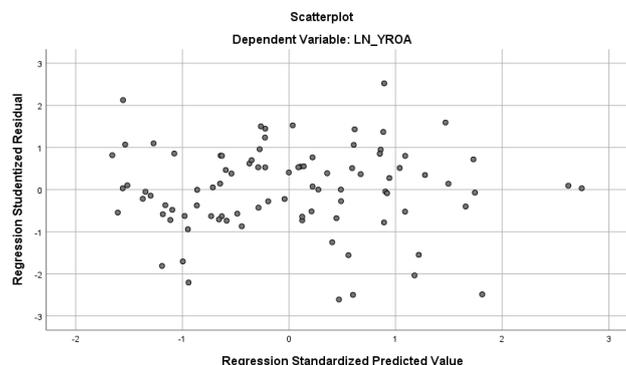
Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Nilai *tolerance* dari *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,468 dan nilai *tolerance* dari *Current Ratio* sebesar 0,468 berarti di atas 0,10. Nilai VIF dari *Debt to Asset Ratio* sebesar 2,139 dan nilai VIF dari *Current Ratio* sebesar 2,139 berarti nilai pada tabel VIF kedua variabel independen dibawah 10. Karena hasil uji multikolinieratis di atas memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF <10 , artinya tidak multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi menguji pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual tiap pengamatan. Pada penelitian berikut melalui uji grafik *scatterplot* dan uji *gletser*.

Uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* dengan cara melihat grafik *scatterplot* diantara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Pendeteksian melalui melihat sebuah pola diantara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y yaitu Y sudah diprediksi, dan sumbu X sebagai residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) sudah distudentized.



Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot



Berdasarkan grafik diketahui jika tidak terdapat pola jelas kemudian titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol disumbu Y, berarti tidak ada heteroskedastisitas.

Uji *gletser* mengusulkan guna meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Gletser
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .033 | .029 | | 1.139 | .258 |
| | DAR (X1) | -.051 | .039 | -.189 | -1.301 | .197 |
| | CR (X2) | .012 | .008 | .220 | 1.520 | .132 |

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,197 dan variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,132. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai Sig. yang lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada data penelitian. Uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson Test*. Tes ini mentabelkan nilai du dan dl pada taraf nyata 5% dan 1% dimana kemudian disebut sebagai tabel *Durbin Watson*.

Tabel 5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .626 ^a | .392 | .378 | .57759 | 1.740 |

a. Predictors: (Constant), LN_X2CR, LN_X1DAR

b. Dependent Variable: LN_YROA

Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,740. Syarat autokorelasi adalah Nilai Du (n:90, k:2) = 1,7026. Nilai 4-Du = 4 – 1,7026 = 2,2974. Du < DW < (4 – Du), maka 1,7026 < 1,740 < 2,2974. Nilai Durbin-Watson 1,740 berada diantara nilai 1,7026 dan 2,2974, atau mendekati 2, yang berarti bahwa asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.



ANALISIS REGRESI DAN UJI HIPOTESIS

Analisis Regresi Parsial dan Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6
Analisis Regresi Variabel X₁ terhadap Y
Coefficients

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| LN_X1DAR | -1.266 | .184 | -.590 | -6.862 | .000 |
| (Constant) | -3.954 | .171 | | -23.177 | .000 |

Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Persamaan regresi pengaruh *financial leverage* (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) sebagai berikut:

$$Y = -3,954 - 0,102X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, didapatkan nilai konstanta sebesar -3,954 sebagai keadaan ketika profitabilitas belum mendapat pengaruh dari *financial leverage*. Apabila variabel independen tidak ada, maka variabel dependen tidak berubah. Dalam uji hipotesis tabel signifikansi bernilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka signifikan. Sedangkan nilai koefisien regresi *financial leverage* sebesar -1,266 artinya *financial leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Atau apabila variabel *financial leverage* naik 1% maka variabel profitabilitas turun 126%, dan sebaliknya tiap berkurang 1% maka variabel profitabilitas naik 126%.

Hasil pengujian koefisien determinasi pengaruh *financial leverage* (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Product Moment Pengaruh X₁ terhadap Y
Model Summary

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|----------|-------------------|----------------------------|
| .590 | .349 | .341 | .594 |

The independent variable is LN_X1DAR.

Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Hasil analisis korelasi pada variabel *financial leverage* terhadap variabel profitabilitas diperoleh R sebesar 0,590 dan *R Square* sebesar 0,349. Artinya variabel dependen profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen *financial leverage* (DAR) dimana diturunkannya dari model sebesar 34,9% terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Variasi tingkat profitabilitas dijelaskan oleh variasi dari variabel independen *financial leverage*, maka yang tersisa ($100\% - 34,9\% = 65,1\%$) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada model.



Tabel 8
Analisis Regresi Variabel X₂ terhadap Y
Coefficients

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| LN_X2CR | 1.069 | .174 | .548 | 6.139 | .000 |
| (Constant) | -3.403 | .109 | | -31.204 | .000 |

Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Data di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) sebagai berikut:

$$Y = -3,403 + 1,069X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka didapatkan nilai konstanta sebesar -3,403 sebagai keadaan ketika profitabilitas belum mendapat pengaruh likuiditas. Apabila variabel independen tidak ada, maka variabel dependen tidak berubah. Dalam tabel signifikansi yang bernilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka signifikan. Dan nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 1,069 artinya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Atau ketika variabel likuiditas naik 1% maka variabel profitabilitas juga naik 106%, dan sebaliknya saat berkurang 1% maka variabel profitabilitas turun 106%.

Hasil pengujian koefisien determinasi pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) sebagai berikut:

Tabel 9
Uji Product Moment Pengaruh X₂ terhadap Y
Model Summary

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|----------|-------------------|----------------------------|
| .548 | .300 | .292 | .616 |

The independent variable is LN_X2CR.

Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Hasil analisis korelasi yang terjadi antara variabel likuiditas terhadap variabel profitabilitas diperoleh R sebesar 0,548 dan *R Square* sebesar 0,300. Artinya variabel dependen profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan variabel independen likuiditas (CR) yang diturunkan model sebesar 30% terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Variasi tingkat profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen likuiditas, maka yang tersisa ($100\% - 30\% = 70\%$) mendapatkan pengaruh variabel lain diluar model.

Analisis Regresi Berganda dan Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10
Analisis Regresi Variabel X₁ dan X₂ secara Simultan terhadap Y
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -3.887 | .168 | | -23.142 | .000 |
| | LN_X1DAR | -.870 | .240 | -.406 | -3.630 | .000 |
| | LN_X2CR | .544 | .218 | .278 | 2.491 | .015 |

a. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Persamaan regresi pengaruh *financial leverage* dan likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas sebagai berikut:

$$Y = -3,887 - 0,870 + 0,544$$

Berdasarkan persamaan regresi didapatkan nilai konstanta sebesar -3,887 sebagai posisi ketika profitabilitas belum mendapatkan pengaruh dari *financial leverage* dan likuiditas. Apabila variabel independen tidak ada, maka variabel dependen tidak berubah. Nilai koefisien regresi X₁ sebesar -0,870 artinya jika *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, atau variabel independen lainnya tetap dan *financial leverage* naik 1% menyebabkan variabel profitabilitas turun 87%, dan sebaliknya ketika berkurang 1% maka variabel *financial leverage* naik 87%. Nilai koefisien X₂ sebesar 0,544 artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Atau apabila variabel independen tetap dan likuiditas naik 1% maka variabel profitabilitas naik 54,4% dan sebaliknya tiap berkurangnya 1% artinya variabel profitabilitas turun 54,4%.

Hasil pengujian hipotesis simultan pengaruh *financial leverage* (DAR) dan likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) sebagai berikut:

Tabel 11
Uji Hipotesis Pengaruh X₁ dan X₂ secara Simultan terhadap Y
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 18.706 | 2 | 9.353 | 28.036 | .000 ^b |
| | Residual | 29.024 | 87 | .334 | | |
| | Total | 47.729 | 89 | | | |

a. Dependent Variable: LN_YROA

b. Predictors: (Constant), LN_X2CR, LN_X1DAR

Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan uji melalui tingkat signifikansi sebesar 0,05 serta terdapat derajat kebebasan df (n-k-1) sebesar 90 - 2 - 1 = 87 diperoleh F_{tabel} sebesar ± 6,94. Hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 28,036 yang lebih besar dari F_{tabel} 6,94, maka F_{hitung} > F_{tabel} dan koefisien signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka H₃ diterima. Artinya terdapat pengaruh antara *financial leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas.



Tabel 12
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .626 ^a | .392 | .378 | .57759 |

a. Predictors: (Constant), LN_X2CR, LN_X1DAR

b. Dependent Variable: LN_YROA

Sumber: Olah data SPSS 26, 2022

Hasil analisis korelasi diantara variabel *financial leverage* dan likuiditas secara simultan terhadap variabel profitabilitas diperoleh $R = 0,626$, hal ini mengindikasikan variabel independen *financial leverage* (DAR) dan likuiditas (CR) secara simultan memiliki hubungan terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA). Hubungan yang muncul yaitu positif dan searah pada tingkat hubungan yang kuat. Berdasarkan analisis koefisien determinasi yang dinotasikan dengan *R Square* sebesar 0,392. Artinya variabel dependen profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen *financial leverage* (DAR) dan likuiditas (CR) secara simultan yang diturunkan oleh model sebesar 39,2% terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Variasi tingkat profitabilitas dijelaskan oleh variasi dari variabel independen *financial leverage* dan likuiditas, serta tersisa ($100\% - 39,2\% = 60,8\%$) dipengaruhi variabel lain diluar model.

PENUTUP

Kesimpulan

- 1) Rasio *financial leverage* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan sektor manufaktur di BEI periode tahun 2019-2021.
- 2) Rasio likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan sektor manufaktur di BEI periode tahun 2019-2021.
- 3) Rasio *financial leverage* (DAR) dan likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan sektor manufaktur di BEI periode tahun 2019-2021.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *financial leverage* (DAR), likuiditas (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur periode tahun 2019-2021. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti rasio-rasio lainnya pada variabel *financial leverage* pada rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER); likuiditas pada rasio *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*; profitabilitas pada rasio *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM). Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak subjek penelitian.

REFERENSI

Adria, C., & Susanto, L. (2020). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 393 - 400, 393-400.*



- Andayani, P. N., Siregar, M. Y., & Tarigan, E. D. (2020). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di BEI (2014 – 2018). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2) 2020: 48-56., 48-56.
- Fahira. (2019). ANALISIS PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business Vol. 1 No. 1, Juni 2019*, 20-30.
- Fahira. (2019). ANALISIS PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business Vol. 1 No. 1, Juni 2019*, 20-30.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indonesia, I. A. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Putri, H. W., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Borneo Student Research eISSN: 2721-5727, Vol 1, No 2, 2020*, 860-864.
- Sari, D. P. (2021). PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT GUDANG GARAM TBK. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Volume 2 Nomor 1*, 14-27.
- Sudarsono, H., Rubha, S. M., & Rudati, A. (2019). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di bank syariah. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMA E) Proceeding. Vol. 2, 2019, 147-152* (hal. 147-152). Yogyakarta: CIMEA.
- Sukadana, I. K., & Triaryati, N. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN,. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 11, 2018: 6239 – 6268*, 6239-6268.